



# Mahasiswa Aceh Temukan Perangkat Pengendali Senapan Dari Jarak Jauh

**Beritanasional.id, Lhokseumawe** – Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe Ririn Efendi, berhasil menemukan dan merancang perangkat pengendali gerakan senapan dari jarak jauh, secara wireless berbasis mikrokontroler.

Ririn Efendi atau yang kerap disapa Efendi Tiro merupakan mahasiswa Diploma-III Program Studi Teknologi Elektronika pada Jurusan Teknik Elektro, berhasil merancang perangkat yang dapat menggerakkan senapan 180 derajat arah horizontal dan 60 derajat vertikal.

Kemudian dapat mengontrol gerakan pelatuk senapan, untuk melakukan tembakan menggunakan joystick dan bantuan perangkat android untuk memonitor sasaran tembak.

Ketua Jurusan Teknik Elektro Zamzami, mengatakan bahwa karya yang dibuat oleh Ririn Efendi ini merupakan Tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di PNL.

“Ide dasarnya, berawal dari Efendi yang punya hobby berpetualang ke pedalaman hutan dan pegunungan, serta sering membawa senapan angin untuk berburu, kata Ketua Jurusan tempat Ririn Kuliah, sebagaimana yang dipublis oleh salah satu media on line produksi Aceh, edisi 19 Agustus 2019.

Lebih lanjut, terang Zamzami, Muncul ide untuk membuat perangkat pengendali gerakan dan penembak senapan, kata dia untuk mengurangi kesalahan sasaran tembak akibat gerakan dan posisi tubuh yang tidak seimbang saat membidik sasaran. Sistem yang dirancang mampu mengendalikan gerakan senapan pada jarak maksimum hingga 1 km dan efektif pada jarak 800 m.

Pengendali senapan yang digunakan berupa sebuah kontroler PlayStation (PS), yang telah dimodifikasi serta kamera android atau kamera independen yang diintegrasikan dengan teleskop senapan.

Perangkat secara keseluruhan berupa modul receiver berbasis mikrokontroler sebagai otak pengendali yang dipasang pada suatu platform tripod atau tumpuan senjata bersama dengan senapannya, sementara user cukup memegang kontroler joystick wireless sebagai transmiter bersama dengan perangkat android untuk monitoring sasaran yang diinginkan.

“Jadi dalam hal ini, user tidak perlu memegang senapan dan melakukan bidikan sebagaimana lazimnya seorang sniper. Namun cukup dengan memainkan joystick sebagaimana seorang memainkan game atau simulator,” jelas Zamzami.

Keuntungan dari perangkat ini yaitu dapat lebih meningkatkan akurasi tembak, dan dalam arena pertempuran yang sesungguhnya akan melindungi si user dari tembakan peluru musuh. Pada perangkat pengendali senapan ini, jenis senapan yang digunakan adalah senapan angin laras panjang Uklik Canon 737 dengan kaliber 4,5 mm.

Hasil uji tembak yang telah dilakukan Efendi untuk jarak tembak 10 – 20 meter, rata-rata akurasi dengan alat pengendali ini adalah 97%, dan pada jarak tembak 30 meter rata-rata akurasinya mencapai 90%.

Perangkat pengendali senapan yang dirancang Efendi ini, pada dasarnya merupakan perlengkapan atau armour untuk militer yang berupa Stand Gun.

Efendi mengatakan, bahwa platform atau standing jack dan perangkat pengendali yang telah dibuat ini juga dapat dipasangkan untuk senapan angin jenis semi otomatis dan senapan standar militer.

“Namun perlu dilakukan perbaikan pada jenis motor servo dengan torsi yang lebih besar, dan kendali tembakan, mengingat bobot senapan yang lebih berat,” sebutnya.  
(sumber:kanalaceh.com)